

**REVIEW SUITABILITY AND APPROPRIATENESS INPATIENTS DIAGNOSIS
CODE ON SIMRS AND MEDICAL RECORD FILE IN PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL HOSPITAL 2016**

By :

Nurul Pratiwi¹, Kori Puspita Ningsih²

ABSTRACT

Background : In the development of medical records are divided into two types: manual medical record and the computer was then called the Hospital Management Information System (SIMRS). Diagnose in the medical records of patients both manual and computer must be documented accurately based on ICD-10 book. Based on an interview with coder in RSUD Panembahan Senopati Bantul found discrepancies of the diagnose code in the SIMRS and in the medical record file. First of study with documentation of study with 20 inpatients medical record files there is a corresponding code is 75% and the code is not appropriate is 20%.

Objectif : Knowing the implementation of coding, analysis diagnose code and the factor the cause discrepancies and inaccuracies inpatients diagnose code in the medical record file based on ICD-10.

Research method : This study used the descriptive research method with qualitative approach and the cross sectional design.

Result : Nurses fills coding on SIMRS. Standard Procedure Operational coding, coding policies, job description already made. SIMRS used to entry an inpatients diagnosis code. ICD-10 and manual coding book is used for coding diagnosis inpatients. No reward and punishment. Conformity percentage of code between SIMRS and medical record files is 53,9%. The percentage of accuracy of diagnosis in the medical record files is 66,4%. The causes of discrepancies and inaccuracies are man, method, machine, material, dan money.

Keyword : conformity, accuracy, diagnosis code, medical record, SIMRS, inpatient

¹A student of Diploma 3 Medical Record and Health Information Study Program of Achmad Yani High School of Health Science Yogyakarta

²A Counseling Lectures of Diploma 3 Medical Records and Health Information Program Study of Achmad Yani High School of Health Science Yogyakarta

**TINJAUAN KESESUAIAN DAN KETEPATAN KODE DIAGNOSA
PASIEIN RAWAT INAP PADA SIMRS DENGAN BERKAS REKAM MEDIS
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2016**

Oleh :

Nurul Pratiwi¹, Kori Puspita Ningsih²

INTISARI

Latar Belakang: Pada perkembangannya rekam medis terbagi menjadi dua yaitu rekam medis manual dan rekam medis elektronik yang disebut SIMRS. Kode diagnosa pasien baik manual maupun elektronik harus terdokumentasikan dengan akurat sesuai ICD-10. Berdasarkan wawancara dengan petugas pengodean bahwa ada ketidaksesuaian antara kode pada SIMRS dengan berkas rekam medis. Pada studi pendahuluan dengan studi dokumentasi dengan 20 berkas rekam medis terdapat kode sesuai sebesar 75% sedang kode tidak sesuai sebesar 25%

Tujuan Penelitian : Mengetahui pelaksanaan pengodean pasien rawat inap, analisis kode diagnosa serta faktor penyebab ketidaksesuaian dan ketidaktepatan kode diagnosa pasien rawat inap pada SIMRS dengan berkas rekam medis

Moetode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*

Hasil Penelitian: Pengodean pada SIMRS dilakukan oleh perawat. SPO Pengodean , Kebijakan Pengodean, Uraian Tugas sudah dibuat. SIMRS digunakan sebagai alat untuk *entry* kode diagnosa dilakukan menggunakan ICD-10 dan buku bantu pengodean. Tidak ada *reward* dan *punishment*. Persentase kesesuaian kode pada SIMRS dengan berkas rekam medis sebesar 53,9%. Persentase ketepatan kode diagnosa pada berkas rekam medis sebesar 66,4%. Faktor penyebab ketidaksesuaian dan ketidaktepatan adalah *man, method, machine, material, dan money*.

Kata Kunci : Kesesuaian, Ketepatan, Kode Diagnosa, Rekam Medis SIMRS, Rawat Inap

pasien rawat inap. Pengodean diagnosa pasien rawat inap

¹Mahasiswa DIII RMIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta